



Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022

Surya Darma Sihombing¹, Ria Astika Permata Sari Sihombing², Koko Mai Siregar³,
Roida Siburian⁴, Hotmaida Simajuntak⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
E-mail: ria.sihombing@student.uhn.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Civics Learning; Obeying the Code of Conduct; School Infrastructure Facilities.</i>	This research is an ex-post facto research which is causal which aims to: (1) to find out the effect of the Civics learning system on students' awareness of obeying the rules at SMP Gajah Mada Medan (2) to determine the significant effect Civics learning towards awareness of obeying the rules is supported by the school infrastructure at the Gajah Mada Middle School in Medan. The results of the descriptive analysis explain that Civics learning for class VII students of SMP Gajah Mada Medan is in the high category with an average score of 80.18 from a maximum score of 100. Awareness of obeying the rules is supported by school infrastructure for class VII students of SMP Gajah Mada Medan is at high category with an average score of 83.14 out of a maximum score of 100. The results of the Inferential analysis show that there is a significant effect between Civics learning on awareness of obeying the rules and is supported by school infrastructure for class VII students of SMP Gajah Mada Medan.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Pembelajaran PPKn; Mentaati Tata Tertib; Sarana Prasarana Sekolah.</i>	Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bersifat sebab-akibat yang bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran PPKn terhadap kesadaran siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah SMP Gajah Mada Medan (2) untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah SMP Gajah Mada Medan. Hasil analisis Deskriptif menjelaskan bahwa pembelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 80,18 dari skor maksimal 100. Kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,14 dari skor maksimal 100. Hasil analisis Inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian, pendidikan di Indonesia yang dijalankan dengan menggunakan kurikulum sebagai pedoman pendidikan yang diberikan kepada anak didik agar pendidikan yang diberikan sesuai dengan arahan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan Indonesia memiliki tujuan tersendiri yang tercantum dalam undang-undang, berikut ini adalah tujuan pendidikan nasional berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003: "Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, dalam dunia pendidikan, pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting. Hal ini mengingatkan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan dan menghasilkan manusia-manusia yang mampu berwarga negara yang baik dan benar yang sadar akan hak dan kewajiban. Kesadaran yang paling sederhana perasaan atau kesadaran akan keberadaan Internal dan eksternal, kesadaran diidentik dengan, pada jaman dahulu disebut kehidupan batin seseorang, pemikiran pribadi, imajinasi, dan kemauan.

Kesadaran akan menaati tata tertib dari para siswa sangat diperlukan demi terciptanya kehidupan yang aman, damai dan tenteram terutama dalam lingkungan sekolah. Akan tetapi meskipun dalam sekolah sudah dibuat peraturan

tata tertib dan diajarkan materi tentang pentingnya hukum dalam Pendidikan Kewarganegaraan masih saja terjadi kurangnya kesadaran para siswa untuk mentaati padahal sudah diberlakukannya sanksi yang tegas dalam setiap pelanggaran, untuk meningkatkan moral dan budi pekerti pada setiap siswa diperlukan adanya tindakan kerja sama dari berbagai pihak antara lain guru bidang studi maupun Bimbingan Konseling kepada para siswanya untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan tentang pentingnya kesadaran menaati tata tertib melalui kegiatan belajar mengajar maupun mengadakan seminar tentang hukum demi meningkatkan moral dan budi pekerti dari setiap siswa yang kelak akan terjun dalam masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *"Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Siswa SMP Kelas VII Dalam Menaati Tata Tertib di Dukung Dari Sarana Prasarana Sekolah SMP Gajah Mada Medan T.P 2021/2022"*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP GAJAH MADA MEDAN Jl. H. M. SAID NO. 19, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022 yang berlangsung di SMP GAJAH MADA MEDAN. Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yang berupa data dalam bentuk angka yang akan diolah, kegiatan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan angket (kuesioner), data yang dikumpulkan dan di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji persyaratan sebagai pengolahan data, data yang dikumpulkan berupa lembar observasi pembelajaran PPKn dan angket kesadaran menaati tata tertib dari setiap siswa sebagai sampel penelitian ini, yang diadakan di Sekolah Menengah Pertama Gajah Mada Medan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses berlangsungnya penelitian di sekolah SMP Gajah Mada Medan berjalan seperti harapan peneliti, yang kemudian diolah untuk di uji validitas, uji reliabilitas dan uji persyaratan dan dipaparkan sebagai berikut yaitu analisis pengolahan data yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel X yaitu pembelajaran PPKn, dapat diketahui bahwa dari 28 sampel terdapat dari pembelajaran PPKn yang di kategorikan

menjadi 5 bagian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, Untuk kategori sangat rendah, rendah yaitu 23 siswa (82,1% dari 28 siswa) berada pada kategori tinggi, siswa (17,9% dari 28 siswa) berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata pembelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan adalah 80.18 dari skor ideal 100. Analisis pengolahan data yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel Y yaitu Kesadaran Menaati Tata Tertib, dapat diketahui bahwa dari 28 sampel terdapat dari kesadaran menaati tata tertib yang di kategorikan 5 bagian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, Untuk kategori sangat rendah, rendah yaitu 20 siswa (71,5% dari 28 siswa) berada pada kategori tinggi, 8 siswa (28,6% dari 28 siswa) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil pengujian pengaruh pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib, Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan, hal ini diperoleh hasil analisis korelasi pada taraf signifikan 5% yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 14.897 < t_{tabel} 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan hasil hipotesis pertama diterima. Dari hasil analisis inferensial dapat diketahui nilai beta untuk pembelajaran PPKn siswa sebesar 0,946 yang menunjukkan bahwa terdapat 94,6% kontribusi variabel Pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib didukung dari sarana prasarana sekolah sedangkan sisanya 0,54% dipengaruhi oleh faktor lain.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi. Begitupun dengan kesadaran menaati tata tertib didukung dari sarana prasarana sekolah kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan nilai penelitian bahwa adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib didukung dari sarana prasarana sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penulis menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa khususnya siswa kelas VIISMP Gajah Mada Medan diharapkan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan hasil belajar pembelajaran PPKn dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Kepada guru dan pihak sekolah, agar tetap mempertahankan serta meningkatkan kualitas pembinaan karakter siswa di sekolah untuk memberi contoh yang baik guna mempertahankan kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda Rusydi. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Saleh Syarbaini (Ed.)).
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.iya a
- Depdikbud, 1989. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,Republik Indonesia.
- Deradjat Zakiah. (1992). *Pembinaan Remaja*. Bumi Aksara.
- Hadi Soedomo. (2003). *Pendidikan*. UNS Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. (1999). Balai Pustaka.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (8th ed.). Remaja Rosda karya.
- Nashir. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan kebudayaan*. Multi Presindo.
- Nasution. (2003). *Pengembangan Kurikulum*. Citra Aditya Bak.
- Prasetyo Bambang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Press.
- Priyatno Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi.
- Sanjaya Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana.
- Sugiarto Ahmadi. (2013). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Pustaka Ifada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. CV.Alfabeta.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan*. UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. (2015). *Penelitian Tindak Kelas* (Suryani (Ed.); revisi). PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutriana. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keaktifan Dalam Kegiatan Ektrakurikuler dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Neg.1 Majauleng*.
- Syarbaini Syahrial. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Graha Ilmu.
- Widyasmoro Arso. (2014). *No Title*.
- Winarno. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bumi Aksara.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Warga Negara. Masyarakat. Pemerintah. Pemerintah Daerah.2003.Jakarta.